

## ABSTRAK

Pada akhir 2018, setidaknya telah ada 7000 pengungsi asal Afghanistan yang berada di Indonesia, mereka melarikan diri dari negara asalnya sebagai akibat dari konflik bersenjata yang berkepanjangan. Sebagai negara transit, Indonesia berkewajiban menampung sementara pengungsi dan pencari suaka yang menunggu diproses oleh UNHCR agar bisa pergi ke negara penerima.

UNHCR dengan Pemerintah Indonesia membantu para pengungsi asal Afghanistan dengan berbagai kebijakan, seperti menyediakan tempat tinggal, dana dan lainnya. Meskipun Indonesia belum meratifikasi Konvensi Jenewa 1951 dan Protokol 1967, namun Indonesia telah mengimplementasikannya dengan prinsip *Non-Refoulement* sebagai bentuk Indonesia telah menerapkan hukum kebiasaan internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran UNHCR dalam penanganan masalah pengungsi Afghanistan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dihimpun dari data sekunder. Data sekunder diolah dari buku, jurnal, artikel, laporan tertulis, majalah, internet dan dokumen-dokumen lainnya yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran UNHCR dalam menangani pengungsi asal Afghanistan dimulai sejak proses identifikasi hingga pemberian solusi jangka panjang. Dalam menjalani perannya UNHCR tidak terlepas dari kerjasama dan bantuan dari pemerintah Indonesia, badan PBB, LSM dan organisasi-organisasi lainnya. Namun di dalam proses penanganan pengungsi Afghanistan di Indonesia UNHCR menghadapi berbagai hambatan mulai dari proses penentuan status pengungsi hingga pemberian solusi jangka panjang yang didalamnya terdapat hambatan operasional, kondisi sosial, ekonomi dan budaya yang berbeda antara pengungsi dengan masyarakat Indonesia dan keterbatasan negara penerima.

Kata Kunci : UNHCR, Pengungsi, Afghanistan, Indonesia.